

**PERANAN PEREMPUAN DALAM MELESTARIKAN LINGKUNGAN  
HIDUP DI NAGARI SILONGO KECAMATAN LUBUK TAROK  
KABUPATEN SIJUNJUNG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan  
Kewarganegaraan sebagai salah satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Serjana Pendidikan*



**Oleh:**

**YESI OPENI  
TM/NIM: 89293/2007**

**PROGRAM STUDI**

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada Hari Selasa Tanggal 3 April 2012 Pukul 11.00 s/d 12.00 WIB

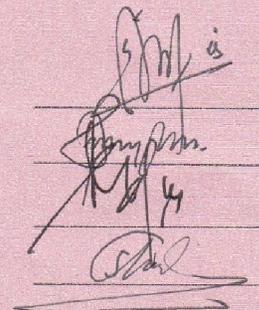
**Peranan Perempuan Dalam Melestarikan Lingkungan Hidup Di Nagari  
Silongo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung**

Nama : Yesi Openi  
TM/NIM : 2007/89293  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 3 April 2012

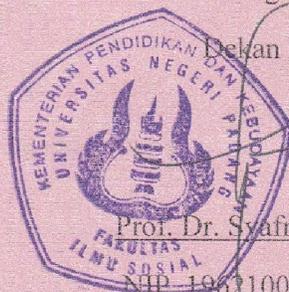
### Tim Penguji :

Ketua : Dra. Al Rafni M.Si  
Sekretaris : Henni Muchtar, SH.,M.Hum  
Anggota : Drs. H. Muhardi.Hasan M.Pd  
Anggota : Dra. Hj. Aina



Mengesahkan :

Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd.

NIP. 19621001 198903 1 002

## ABSTRAK

### **YESI OPENI. TM/NIM. 2007/89293. Peranan Perempuan Dalam Melestarikan Lingkungan Hidup Di Nagari Silongo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum optimalnya peranan perempuan dalam melestarikan lingkungan hidup. Hal ini terindikasi dari kurangnya peran perempuan dalam mengelola air limbah rumah tangga, pengelolaan jamban keluarga, pengelolaan air bersih, kebersihan dalam rumah, usaha hemat energi terutama hemat energi air, pemanfaatan kebun perkarangan, dan pengelolaan sampah.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Penentuan informan penelitian menggunakan teknik *purposif sampling*. Informan penelitian adalah Walinagari Silongo, LPMN, Ninik Mamak, organisasi Pemberdayaan Kesejahtera Keluarga (PKK), dan ibu-ibu rumah tangga. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data ini penulis kumpulkan dengan Wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik menguji keabsahan data adalah triangulasi. Teknik analisa data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan perempuan dalam melestarikan lingkungan hidup belum berjalan dengan optimal. Hal ini ditandai adanya hambatan-hambatan yang dihadapi oleh perempuan untuk melestarikan lingkungan hidup. Untuk itu perlu dilakukan upaya-upaya baik secara internal maupun secara eksternal. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peranan perempuan dalam melestarikan lingkungan hidup masih rendah dan kurangnya pendidikan terhadap lingkungan serta kurangnya sarana dan prasarana untuk memelihara lingkungan sehingga lingkungan menjadi rusak. Dengan demikian di perlukan upaya yang sungguh bagi perempuan untuk melestarikan lingkungan hidup.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup bagi umat yang dicintainya sebagai bekal dunia akhirat.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dengan judul **“PERANAN PEREMPUAN DALAM MELESTARIKAN LINGKUNGAN HIDUP DI NAGARI SILONGO KECAMATAN LUBUK TAROK KABUPATEN SIJUNJUNG”**.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Syafrî Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Politik Universitas Negeri Padang.
2. Drs. M.Fachri Adnan, M.Si, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Ilmu sosial Politik.
3. Henni Muchtar, SH, M.Hum, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu sosial politik.
4. Dra. Al Rafni, M.Si sebagai Pembimbing I dan Henni Muchtar, SH. M.Hum selaku Pembimbing II.

5. Dr.H.Helmi Hasan M.Pd, Muhardi Hasan,M.Pd, Dra. Aina dan selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Wali Nagari Silongo beserta stafnya.
7. Bapak Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari (LPMN) Nagari Silongo.
8. Tokoh-tokoh masyarakat beserta masyarakat Silongo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua saya yang tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan materil serta do'anya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Berbagai pihak baik teman maupun yang lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena, itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak atau pembaca yang budiman untuk kesempurnaan tulisan di masa yang akan datang.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, 27 Maret 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi masalah.....	6
C. Pembatasan masalah.....	6
D. Rumusan masalah.....	7
E. Fokus penelitian.....	7
F. Tujuan penelitian.....	7
G. Mamfaat penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Peranan perempuan dalam melestarikan lingkungan hidup.....	9
B. Lingkungan hidup dan kelestariannya.....	20
C. Hambatan-hambatan yang dihadapi perempuan dalam melestarikan lingkungan hidup.....	26
D. Upaya yang dilakukan perempuan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam melestarikan lingkungan hidup.....	32
E. Kerangka konseptual.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
1. Jenis penelitian.....	39
2. Lokasi penelitian.....	39
3. Informan penelitian.....	40
4. Jenis, sumber data.....	41

5. Teknik pengumpulan data.....	42
6. Teknik keabsahan data .....	44
7. Teknik analisis data .....	45

#### **BAB IV PENEMUAN DAN HASIL PENELITIAN**

A. Temuan Umum.....	47
B. Temuan Khusus.....	54
C. Pembahasan.....	118

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	137
B. Saran .....	141

#### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Nama dan luas tiap-tiap jorong Nagari Silongo.....	48
Tabel 2 : Jumlah penduduk tiap jorong serta menurut jenis kelamin .....	49
Tabel 3 : Mata pencaharian perempuan yang berstatus keluarga di Nagari .... silongo.....	51
Tabel 4 : Tingkat pendidikan perempuan yang berstatus keluarga di Nagari . silongo.....	52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Izin Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 3 Izin Penelitian dari KESBANGPOL
- Lampiran 4 Surat izin penelitian dari Camat Lubuk Tarok
- Lampiran 5 Surat izin penelitian dari Nagari Silongo

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kedudukan manusia dalam suatu ekosistem adalah sebagai bagian dari unsur-unsur ekosistem yang tidak mungkin dapat terpisahkan. Oleh karena itu seperti halnya dengan organisme lainnya, kelangsungan hidup manusia tergantung pada kelestarian ekosistemnya. Manusia mempunyai kesadaran dan tanggung jawab atas kualitas lingkungan hidup, manusia berkeyakinan bahwa makin tinggi kualitas lingkungan maka makin tinggi pula daya dukung lingkungan hidup untuk manusia.

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain (Sastro Supeno, 1984: 46).

Soejiran (Ismail Arianto. MP, dkk, 1988: 19), mengatakan manusia berinteraksi dengan lingkungannya. Manusia mempengaruhi lingkungan hidupnya dan juga dipengaruhi oleh lingkungannya. Dalam usaha menjaga kelangsungan hidupnya, manusia berusaha memanfaatkan sumber-sumber alam yang ada dengan disertai pengelolaan yang baik. Manusia sangat dominan dalam mengelola lingkungannya, sedangkan kelangsungan hidup manusia tergantung pula pada kelestarian ekosistemnya.

Mutu lingkungan yang baik di dapat dengan cara memperbesar manfaat lingkungan dan atau memperkecil resiko lingkungan. Usaha pelestarian lingkungan hidup merupakan salah satu upaya pengelolaan lingkungan yang dapat kita artikan sebagai usaha sadar untuk memelihara dan atau memperbaiki mutu lingkungan agar kebutuhan dasar kita dapat terpenuhi dengan sebaik-baiknya

Terpeliharanya keberlanjutan fungsi lingkungan hidup merupakan tanggung jawab yang menuntut peran serta setiap anggota masyarakat untuk meningkatkan daya dukung lingkungan yang dapat disalurkan melalui orang perorangan, organisasi lingkungan hidup seperti lembaga swadaya masyarakat, kelompok masyarakat adat dan lain-lain untuk melestarikan lingkungan hidup. Dalam melestarikan lingkungan hidup diperlukan sarana dan prasarana untuk pengelolaan lingkungan agar lingkungan terjaga dan tertata dengan baik.

Sehubungan dengan itu pemerintah juga berkewajiban menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran masyarakat akan tanggung jawabnya dalam mengelola dan melestarikan lingkungan melalui bimbingan, penyuluhan, pendidikan dan pelatihan tentang lingkungan hidup, kesadaran lingkungan hidup dapat ditumbuhkan melalui pendidikan formal atau pendidikan non formal yang melibatkan masyarakat secara langsung dalam kegiatan pengelolaan lingkungan hidup (Emil Salim 1986: 154).

Berdasarkan Undang-Undang No 32 Tahun 2009 tentang Lingkungan Hidup pasal 65 ayat (4) tentang hak atas lingkungan dalam penjelasannya dinyatakan bahwa setiap orang berhak untuk berperan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Di samping suatu hak juga merupakan suatu kewajiban yang terdapat dalam pasal 67 yang berbunyi : Setiap orang berkewajiban memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup serta mengendalikan pencemaran dan/ atau kerusakan lingkungan hidup.

Dengan adanya hak dan kewajiban tersebut, anggota masyarakat mempunyai motivasi kuat untuk bersama-sama mengatasi masalah lingkungan hidup dan mengusahakan berhasilnya pengelolaan lingkungan hidup. Pencapaian pengelolaan lingkungan hidup tidak terlepas dari adanya peranan perempuan dalam melestarikan lingkungan hidup: peranan perempuan sebagai ibu rumah tangga, perempuan sebagai pendamping suami serta perempuan sebagai anggota masyarakat dituntut untuk lebih menjaga dan melestarikan lingkungan di dalam rumah maupun lingkungan disekitar rumah. Hal ini dipertegas oleh Emil Salim (1986: 233) yang menyatakan bahwa peranan perempuan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Hal-hal yang bisa dikerjakan oleh perempuan sebagai ibu rumah tangga, seperti: a) meningkatkan kesehatan lingkungan yang menyangkut dengan usaha kebersihan selokan, tempat mandi, cuci, kakus (mck) serta air minum. b) menyangkut kebersihan dalam rumah,

- termasuk jendela yang bisa memasukan sinar matahari, serta kebersihan dalam dapur. c) penghematan energy, misalnya menghemat pemakaian air maupun dalam pemakaian listrik. d) memanfaatkan perkarangan dengan tanaman agar lebih indah dan nyaman dipandang mata. e) penanggulangan sampah. f) meningkatkan keterampilan.
2. Perempuan sebagai ibu memegang peranan utama sebagai contoh dan pendidik bagi anak-anaknya.
  3. Sedangkan peran perempuan sebagai anggota masyarakat, kedudukannya sebagai penyampaian pesan dan menjelaskan hal-hal yang berkaitan pengembangan lingkungan dan pembangunan, kesehatan lingkungan dengan menanggulangi masalah sampah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Wali Nagari Silongo tanggal 12 November 2011 berkenaan dengan peranan perempuan dalam melestarikan lingkungan hidup di nagari Silongo Kec. Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung masih rendah atau belum optimal peranannya. Belum optimalnya peran perempuan dalam memelihara dan melestarikan lingkungan hidup terindikasi oleh hal-hal sebagai berikut: membuang sampah disembarang tempat serta membuang sampah kesungai. Hal ini dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan.

Lingkungan yang kotor, tidak sehat dan kurang enak dilihat oleh mata pada masyarakat nagari Silongo ini masih sering dijumpai. Keadaan tersebut dapat dipengaruhi oleh perilaku warga masyarakat yang tidak baik yang tercermin dalam kebiasaan membuang limbah dan sampah

disembarang tempat, serta masih adanya warga masyarakat yang belum menyediakan tempat pembuangan sampah secara permanent dan tertutup.

Masih banyak ditemui kondisi lingkungan yang kurang sehat di nagari silongo, terutama kondisi rumah penduduk yang kurang memenuhi syarat rumah yang sehat, seperti tidak adanya kamar mandi, cuci, kakus (MCK) di dalam rumah sehingga masyarakat masih memanfaatkan sungai untuk MCK tersebut. Adanya kebiasaan penduduk yang kurang baik yaitu membuang sampah disekitar rumah, menggunakan jamban yang tidak sehat untuk aktivitas sehari-hari, selokan yang dimiliki penduduk terlihat sangat kotor dan terlihat banyak sampah yang menghambat kelancaran air, dan juga air limbah rumah tangga tidak mempunyai saluran pembuangan sehingga air tergenang, lingkungan menjadi kotor dan menimbulkan aroma yang kurang sedap serta mengganggu kenyamanan sehingga berdampak kepada kesehatan manusia.

Untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya peran serta dari masyarakat khususnya perempuan dalam mengelola dan melestarikan lingkungan, terutama bermula dari lingkungan keluarga, dan lingkungan tempat tinggal, misalnya menjaga kebersihan tempat tinggal dan membuang sampah pada tempatnya, menjaga perkarangan agar tetap bersih, menjaga saluran air limbah agar tetap lancar, dan lain-lain. Tindakan perempuan tersebut dalam melestarikan lingkungan semestinya lebih ditingkatkan lagi, karena tanpa adanya peran serta perempuan

keberhasilan lingkungan keluarga dan lingkungan tempat tinggal tidak akan terlaksana dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membuat Skripsi dengan judul “Peranan Perempuan Dalam Melestarikan Lingkungan Hidup Di Nagari Silongo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung”.

## **B. Identifikasi Masalah, Pembatasan dan Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas, identifikasi masalahnya yaitu:

- a. Belum optimalnya peranan perempuan dalam memelihara lingkungan di dalam rumah dan memelihara lingkungan disekitar tempat tinggal.
- b. Hambatan-hambatan yang dimiliki oleh perempuan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup.
- c. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi belum optimalnya peran perempuan dalam melestarikan lingkungan hidup.
- d. Adanya faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kelestarian lingkungan hidup

### **2. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi yang lebih luas ruang lingkupnya maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti tentang Peranan Perempuan Dalam Melestarikan Lingkungan Hidup Di Nagari Silongo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a) Bagaimanakah peranan perempuan dalam melestarikan lingkungan hidup di nagari Silongo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung?
- b) Hambatan-hambatan apa saja yang menyebabkan belum optimalnya peran perempuan dalam melestarikan lingkungan hidup di Nagari Silongo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung?
- c) Bagaimanakah upaya yang dilakukan perempuan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam melestarikan lingkungan hidup di Nagari Silongo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung?

### **C. Fokus Penelitian**

Dari masalah yang sudah diidentifikasi dan agar penelitian ini lebih terfokus serta dapat mempertajam objek pembahasan, maka fokus penelitian ini adalah Peranan Perempuan Dalam Melestarikan Lingkungan Hidup Dinagari Silongo Kec. Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung.

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peranan perempuan dalam melestarikan lingkungan hidup di nagari Silongo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung?

2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang menyebabkan belum optimalnya peran perempuan dalam melestarikan lingkungan hidup di nagari Silongo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung?
3. Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan perempuan dalam melestarikan lingkungan hidup di Nagari Silongo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memiliki kepentingan dengan masalah yang diteliti, yaitu:

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan secara teori khususnya dalam bidang lingkungan hidup.
2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi masyarakat Nagari Silongo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung